

BUILD AN INTELLIGENT YOUNG INVESTOR TO OBTAIN A BRIGHT FUTURE

Gustin Padwa Sari¹, Nani Septiana², dan Nina Lelawati³

E- mail : gustinpadwalari88@gmail.com¹, naniseptianaumm@gmail.com², neesky_takky@yahoo.co.id³

Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro

Abstract

This dedication aims to build the younger generation to be a bright young investor and gain a brilliant future through comprehensive capital market training. This dedication is done by conducting comprehensive capital market training for 3 meetings in 3 weeks with resource persons from capital market experts. The result of this dedication activity is that Participants can understand the mechanism of transacting on the capital market and can perform fundamental and technical analysis for trading on capital market and able to minimize risk. All participants have MNC Securities account to be able to directly transact in real on the capital market. This devotion activity is included in mass media coverage so that this activity becomes the realization of support to the government in socializing the capital market love movement program "Yuk Nabung Saham" to the wider community. capital market schools for the general public every month on an ongoing basis and the establishment of club capital markets.

Keywords: Bright Future, Capital Market Training, Young Investor

1. PENDAHULUAN

Kota Metro merupakan salah satu Kota di Provinsi Lampung. Kota Metro terkenal sebagai kota pendidikan. Salah satu perguruan tinggi yang ada di kota Metro yakni Universitas Muhammadiyah Metro. Baru-baru ini Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Metro membuka Galeri Investasi sebagai sarana untuk memperkenalkan Pasar Modal (*Capital Market*) sejak dini kepada dunia akademisi dan Masyarakat. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan *real time* information untuk pembelajaran aktivitas perdagangan instrumen pasar modal.

Pasar modal merupakan pasar tempat diperjualbelikannya instrumen keuangan (sekuritas) jangka panjang, dalam bentuk hutang maupun modal sendiri. Baik itu diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta (Husnan, 2015). Pasar modal memiliki peran dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka pemerataan, peningkatan, pertumbuhan kesejahteraan rakyat dan stabilitas ekonomi nasional. Selain memiliki peran penting bagi perekonomian di Indonesia, pasar modal memiliki 2 peran penting. Yakni berperan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana bagi pemodal (investor). Selanjutnya, pasar modal juga berperan bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (Martalena dan Malinda, 2011).

Generasi Muda sebagai *agent of change* artinya tidak hanya sebagai penggagas perubahan melainkan menjadi pelaku dari perubahan tersebut. Ketika generasi muda cerdas dalam berinvestasi sejak dini maka masa depan akan semakin cerah. Berinvestasi di pasar modal dapat menjadi alternatif bagi investor muda untuk memperoleh alternatif pendapatan. Kecerdasan

dalam berinvestasi juga sangat bermanfaat ketika terjun dalam dunia bisnis. Karena berinvestasi tidak hanya pada sektor riil saja namun juga terdapat investasi sektor keuangan dengan keuntungan yang menjanjikan.

Ada kesan bahwa berinvestasi pada pasar modal sulit dan tidak terjangkau. Sebenarnya berinvestasi pada pasar modal sangatlah mudah. Hanya saja diperlukan bekal ilmu dan fundamental yang kuat untuk terjun pada pasar modal. Dikarenakan dalam konsep keuangan terdapat *high risk high return* (Fabrozzi dan Markowitz: 2008). Yang artinya ketika menginginkan keuntungan yang tinggi maka harus bersiap dengan risiko yang tinggi. Oleh karena itu diperlukan pemahaman yang mendalam dalam mengendalikan risiko ini. Berinvestasi pada pasar modal juga sangat terjangkau. Hanya dengan membuka account pada sekuritas yang terdaftar di BEI dengan saldo Rp.100.000, telah dapat trading pada pasar modal.

Masyarakat masih menganggap berinvestasi pada pasar modal sama dengan judi. Faktanya kunci dari investasi di pasar modal adalah informasi. Dengan mengumpulkan informasi yang komprehensif, mengolah informasi yang ada dan melakukan analisa secara detil, maka investor dapat menghindari atau meminimalisir kerugian saat berinvestasi di pasar modal, serta dapat memilih saham yang tepat karena potensi perusahaan akan membuat kita lebih dekat kepada keuntungan dan mengamankan diri terhadap risiko.

Tahun 2011 pasar saham juga sudah memperoleh fatwa halal dari MUI (Majelis Ulama Indonesia) sesuai dengan syariah Islam. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya fatwa Nomor: 80/DSN-MUI/III/2011 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Tersedia juga Daftar Indeks Syariah (DES) dan indeks saham Jakarta Islamic Index (JII) untuk investor yang tidak ingin terjebak dalam riba dan perusahaan yang memproduksi barang yang haram atau dekat dengan kemudharotan. Kegiatan pengabdian ini juga untuk mendukung pemerintah dalam mensosialisasikan program gerakan cinta pasar modal “Yuk Nabung Saham” yang digagas Bursa Efek Indonesia (BEI) dan didukung penuh oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. KAJIAN PUSTAKA

Pasar modal dapat didefinisikan sebagai pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, maupun instrumen lainnya (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Pasar modal memiliki peranan yang penting dalam perekonomian suatu negara karena memiliki 4 fungsi (Martalena dan Malinda, 2011) yaitu: Fungsi Saving, Pasar modal dapat menjadi alternatif bagi masyarakat yang ingin menghindari penurunan mata uang karena inflasi. Fungsi Kekayaan, Masyarakat dapat mengembangkan nilai kekayaan dengan berinvestasi dalam beberapa instrumen pasar modal yang tidak akan mengalami penyusutan nilai sebagaimana yang terjadi pada investasi nyata. Fungsi Likuiditas, Instrumen pasar modal pada umumnya mudah untuk dicairkan sehingga memudahkan masyarakat memperoleh kembali dananya dibandingkan rumah dan tanah. Fungsi Pinjaman, Pasar

modal merupakan sumber pinjaman bagi pemerintah maupun perusahaan membiayai kegiatannya.

Fungsi kekayaan pada pasar modal yakni masyarakat dapat mengembangkan kekayaan dalam bentuk investasi. Investasi merupakan kegiatan menempatkan sejumlah dana pada satu atau lebih dari satu aset selama periode tertentu dengan harapan dapat memperoleh penghasilan atau peningkatan nilai investasi. Tujuan investor melakukan kegiatan investasi ialah untuk mencari (memperoleh) pendapatan atau tingkat pengembalian investasi (*return*) yang akan diterima di masa depan (Puspitaningtyas dan Kurniawan, 2012).

Pembelian saham merupakan salah satu kegiatan investasi, karena saham dapat memberikan penghasilan dalam bentuk deviden dan nilainya dapat diharapkan meningkat dimasa depan. Tingkat pengembalian investasi pada saham dapat berupa *capital gain* dan *dividend yield*. Tingkat pengembalian investasi tersebut menjadi indikator untuk meningkatkan kesejahteraan bagi para investor. Ekspektasi investor terhadap investasinya adalah memperoleh tingkat pengembalian yang sebesar-besarnya dengan tingkat risiko tertentu dari waktu ke waktu (Puspitaningtyas dan Kurniawan, 2012). Oleh karena itu generasi muda harus mengenal 3 prinsip investasi (Frensidy, 2013) yakni Membandingkan nilai dan harga (*buy low and sell high*), Beli yang dipahami (*buy what you know and know what you buy*), Aset Memiliki Pertumbuhan *return* positif. Serta memahami difersifikasi untuk meminimalisir risiko (Tandelilin, 2010) sehingga untuk menjadi investor muda yang cerdas perlu memiliki kecakapan untuk mempertimbangkan segala informasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi.

3. METODE PENGABDIAN

3.1 Pendekatan

Pendekatan dalam pelaksanaan pada program pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan pasar modal komprehensif.

3.2 Mitra Pengabdian

Sasaran sebagai mitra pengabdian adalah generasi muda di lingkungan Kota Metro dan sekitarnya yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan dan investasi di pasar modal. Mitra Pengabdian

Mitra institusi adalah Galeri Investasi Fakultas Ekonomi bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia (BEI) dan MNC Sekuritas yang tujuannya sebagai sarana edukasi kepada masyarakat, Sasaran pengabdian adalah generasi muda di lingkungan Kota Metro dan sekitarnya yang tertarik untuk memperdalam pengetahuan dan investasi di pasar modal. Agar dapat mengaplikasikan kemampuan dan energi muda yang mereka miliki untuk memulai membangun masa depan yang cemerlang. Karena keberhasilan berinvestasi bukan pada besaran aset namun pada konsep mengambil kebijakan untuk berinvestasi lebih dini.

3.3 Paket Teknologi

1. Persiapan

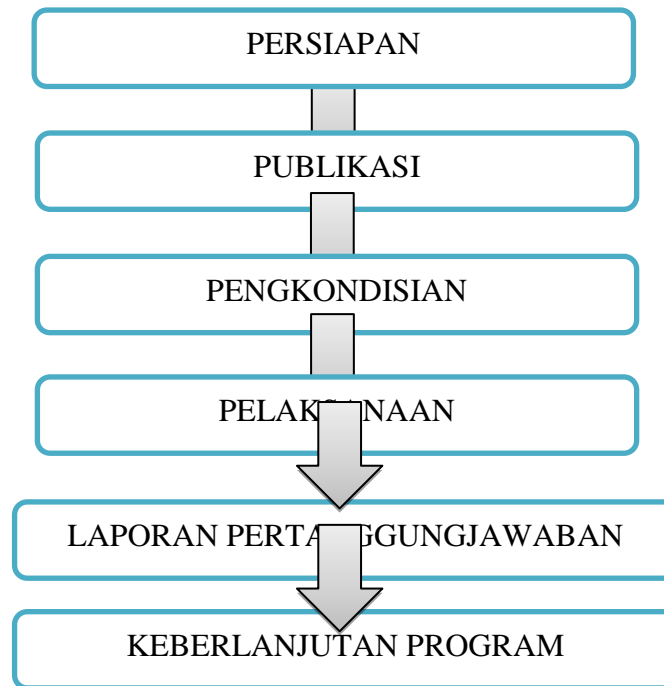
Pada tahap awal dilakukan beberapa kegiatan sebelum pengabdian ini dilaksanakan, diantaranya yaitu:

- a. Pembuatan proposal dan administrasi perijinan tempat atau tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. Survey tempat atau lokasi

Pembuatan silabus dan hand out yang akan dibagikan kepada para peserta. Adapun silabus materi yaitu :

Pertemuan	Materi Ajar	Waktu	Narasumber
1	Pengantar Pasar modal	75 Menit	BEI
2	<i>Capital Market Product</i>	75 menit	BEI
3	Mekanisme perdagangan Saham	75 Menit	BEI
4	Analisis Fundamental	90 Menit	Febriyanto, S.E., M.M
5	<i>Risk dan Return</i> Dalam Pasar Modal	90 Menit	Sri Retnaning Rahayu, S.E., M.M.
6	Psikologi Trading	75 menit	Gustin Padwa Sari, S.E., M.S.Ak
7	Analisis Teknikal	90 Menit	BEI
8	<i>Online Trading</i>	150 menit	BEI
9	<i>General Discussion</i>	60 Menit	Nina Lelawati, S.E., M.M.

Berikut ini dijabarkan secara teknis uraian dari kegiatan sebagai berikut:



Gambar 3.1 paket Tenologi Pelatihan

2. Publikasi

Pengiklanan ini dibuat sebagai media sosialisasi kepada masyarakat bahwa dalam waktu dekat akan diadakan pelatihan pasar modal yang berjudul “*Build an Intelligent Young Investor to Obtain a Bright Future Through Capital Market Training*”. Untuk tercapainya tujuan dari kegiatan pengabdian ini maka dalam pengiklanan ini akan dibuat brosur yang ditempelkan di papan pengumuman dan media sosial.

3. Pengkondisian

Setelah peserta di data dan survey tempat telah dilakukan, maka tahapan selanjutnya adalah pengkondisian peserta agar pada saat proses pelaksanaan akan lebih mudah.

4. Pelaksanaan

Kegiatan ini akan dilaksanakan dalam waktu 3 pekan. Pertemuan pertama dan kedua pada hari sabtu, pertemuan terakhir pada hari jumat atau hari kerja bursa. Hal ini terkait pada hari terakhir materi yang akan disampaikan yakni aplikasi *online trading*. Sehingga hanya bisa dilakukan pada hari kerja bursa. Strategi pelaksanaan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan adalah sebagai berikut:

- a. Melaksanakan metode sosialisasi yang tepat dan menarik sehingga generasi muda tertarik untuk ikut berperan secara aktif dalam program ini.
- b. Menyediakan fasilitas yang menunjang tercapainya tujuan program ini
- c. Mempersiapkan kegiatan pelatihan serta praktik langsung
- d. Monitoring yang akan dilaksanakan ada setiap akhir pelaksanaan agenda dalam program ini

5. Laporan Pertanggungjawaban

Apabila proses pelaksanaan telah terlaksana dengan baik dan lancar, maka proses selanjutnya adalah pembuatan laporan pertanggung jawaban kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian ini yakni laporan pada LPPM UM Metro karena pengabdian ini merupakan kegiatan yang di danai OPR UM Metro.

6. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah sekolah pasar modal bagi masyarakat umum setiap bulan secara berkesinambungan. Serta terbentuknya pasar modal club. Serta banyaknya generasi muda yang turut menggalakan program gerakan cinta pasar modal “yuk nabung saham”. Dimana para generasi muda peserta pelatihan pasar modal ini dapat melakukan tutor sebaya yang justru lebih efektif dan efisien.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Pengabdian

Persiapan pengabdian ini dimulai pada akhir bulan November yakni pembuatan silabus, pembuatan soal pretest dalam pelaksanaan pelatihan pasar modal. Selanjutnya melaksanakan promosi dengan membuat pamlet agar acara ini dapat disosialisasikan pada masyarakat dengan memasang pamlet pada papan pengumuman dan media sosial.

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan selama tiga pekan yakni pada tanggal 11, 18 dan 24 Maret 2017. Bertempat di Galeri Investasi lantai 3 Gedung C Fakultas Ekonomi UM Metro, diikuti oleh total 38 peserta berasal dari generasi muda di lingkungan Kota Metro dan Sekitarnya Dengan kegiatan sebagai berikut:



Gambar 4.1 Pelaksanaan Pelatihan Pasar Modal Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dibuka oleh ketua tim pengabdian kemudian dilanjutkan dengan pretest bagi peserta untuk mengetahui sejauh mana

pemahaman peserta terkait pasar modal. Pada materi pertama yang diisi oleh narasumber dari BEI yakni Bapak Hendi Prayogi, S.E., M.Si., M.M. kepala BEI Lampung. Materi yang pertama disampaikan yakni pasar modal yang berisi mengenai apa pengertian pasar modal, regulator yang berhubungan dengan pasar modal, perlindungan investor, dan pasar primer dan pasar sekunder, mekanisme terbentuknya harga pasar, pelaku bursa, dan perusahaan sekuritas. Kemudian dilanjutkan materi *capital market product*. Yakni surat berharga apa saja yang ada pada pasar modal seperti saham, obligasi, sukuk, SUN, ORI, Right, reksadana serta surat berharga derivatif lainnya. Serta keuntungan bertaransaksi pada surat-surat berharga tersebut. Sesi yang terakhir pada pertemuan pertama narasumber menjelaskan pembelian saham pada perusahaan yang melakukan IPO pada pasar primer, dan mekanisme pembatalan pembelian saham dan cara pengambilan modal (dana) pada rekening RDI investor.



Gambar. 4.2 Pelaksanaan Pelatihan Pasar Modal Pertemuan Pekan ke-2

Pertemuan kedua tanggal 18 Maret 2017 diisi oleh 3 Dosen Fakultas Ekonomi UM Metro. Materi dibuka oleh Bapak H. Febiyanto, S.,E., M.M. yang menyampaikan materi tentang analisis fundamental bahwa investasi pada pasar modal harus juga memperhatikan keadaan mikro dan makro ekonomi, bagaimana treatment berinvestasi ketika suku bunga naik dan turun. Serta faktor harga dolar atau nilai tukar rupiah, harga emas, resesi ekonomi, MEA, dan faktor lain yang dapat mempengaruhi pasar modal secara fundamental. Sesi ke 2 dilanjutkan oleh Ibu Sri Retnaning Rahayu, S.E., M.M. Menyampaikan materi terkait *Risk dan Return*. Materi yang disampaikan yakni terkait dengan perhitungan keuntungan surat-surat berharga. Mengetahui risiko-risikonya serta cara untuk mendifersifikasi (meminimalisir) risiko. Sesi terakhir pada pertemuan kedua diisi oleh Gustin Padwa Sari, M.S.Ak. Menyampaikan materi terkait psikologi trading yakni tren dalam pasar modal, cara mengendalikan sikap *fear* (takut) dan *Greed* (Serakah)

dalam pasar modal. cara membuat dan mematuhi *trading plan*, menjaga emosi dalam trading. Serta bahwa tujuan utama trading adalah bagaimana dapat menciptakan sistem trading yang berkualitas.



Gambar. 4.3 Pelaksanaan Pelatihan Pasar Modal Pertemuan Pekan Ketiga

Pertemuan terakhir dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 24 Maret 2017. Pemilihan hari jumat karena pada pertemuan ini akan ada online trading. Untuk bisa trading pada bursa saham harus pada jam kerja dari hari senin sampai hari jumat. Materi ke7 pada pertemuan ketiga ini diisi oleh narasumber dari BEI yakni Bapak Hendi Prayogi, S.E., M.Si., M.M. yakni tentang analisis teknikal. Narasumber menyampaikan bahwa analisis teknikal terdapat modern dan tradisional style. sesi selanjutnya yakni *online trading*. online trading dipandu oleh narasumber dari BEI. Disesi terakhir, dilanjutkan dengan diskusi dan post test. 10 peserta yang menjawab post test dengan cepat dan tepat akan mendapatkan Voucher sebesar @ Rp. 100.000, yang langsung dikonversikan pada account MNC Sekuritas masing – masing peserta.

4.2 Pembahasan

Keseluruhan kegiatan pengabdian dapat berjalan dengan baik dan lancar berkat dukungan dari LPPM UM Metro melalui OPR pengabdian UM Metro. Adapun hasil luaran pengabdian ini yakni

1. Peserta dapat memahami mekanisme bertransaksi pada pasar modal dan dapat melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk *trading* pada pasar modal. Serta mampu membuat *trading plan* untuk bertransaksi pada pasar modal. Hal ini dilihat dalam kemampuan peserta dalam mengerjakan *post test* dengan cepat dan tepat.
2. Seluruh peserta memiliki account MNC Sekuritas untuk dapat langsung bertransaksi secara real di pasar modal.
3. Kegiatan pengabdian ini masuk dalam pemberitaan media massa Radar Metro pada tanggal 29 Maret 2017 sehingga kegiatan ini menjadi perwujudan dukungan terhadap pemerintah dalam

mensosialisasikan program gerakan cinta pasar modal “Yuk Nabung Saham” kepada masyarakat luas.

4. Terdapat keberlanjutan program yakni telah melaksanakan program lanjutan dengan membuka sekolah pasar modal bagi masyarakat umum setiap bulan secara berkesinambungan karena animo masyarakat yang tinggi terhadap pasar modal.
5. Terbentuknya pasar modal club sebagai wadah untuk *sharing* dan pembelajaran bagi yang yang memiliki minat tinggi terhadap pasar modal

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini yakni membangun generasi muda agar menjadi investor muda yang cerdas dan mendapatkan masa depan yang cemerlang. Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan pelatihan komprehensif pasar modal selama 3 kali pertemuan dalam 3 pekan yakni pada tanggal 11, 18 dan 24 Maret 2017 dengan narasumber dari pakar pasar modal. Hasil kegiatan pengabdian ini yakni peserta dapat menguasai teknik transaksi pada pasar modal, melakukan analisis fundamental dan teknikal untuk trading pada *capital market*. Peserta memahami mekanisme untuk menjadi investor saham dan surat berharga lain, serta mengaplikasikan teori diversifikasi surat berharga. Selain itu *awareness* peserta terhadap investasi pada pasar modal meningkat. Selain itu Peserta dapat membuat *trading plan* dan mampu mengelola diri, serta modal yang dimiliki dalam bertrading pada pasar modal. Hasil lain yakni Seluruh peserta memiliki account MNC Sekuritas untuk dapat langsung bertransaksi secara real di pasar modal. Kegiatan pengabdian ini masuk dalam pemberitaan media massa Radar Metro pada tanggal 29 Maret 2017 sehingga kegiatan ini menjadi perwujudan dukungan terhadap pemerintah dalam mensosialisasikan program gerakan cinta pasar modal “Yuk Nabung Saham” kepada masyarakat luas. Serta Terdapat keberlanjutan program yakni telah melaksanakan program lanjutan dengan membuka sekolah pasar modal bagi masyarakat umum setiap bulan secara berkesinambungan. Terbentuknya pasar modal club.

5.2 Saran

Pengabdian tentang pasar modal ini diharapkan semakin berkembang di masa yang akan datang, karena terkait dengan program pemerintah untuk mensosialisasikan pasar modal pada masyarakat. Pengabdian selanjutnya dapat mensosialisasikan pasar modal pada masyarakat umum yang lebih luas, sekolah- sekolah atau komunitas tertentu bertujuan memberi skill berinvestasi pada pasar modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Frensidy, Budi. (2013). *Lihai sebagai Investor: Panduan Memahami Dunia Keuangan dan Investasi di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fabozzi, Frank J. dan Harry Markowitz. (2008). *The Theory and Practice of Investment Management*. Hoboken. New Jersey.
- Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. Yogyakarta : UPPN STIM YKPN
- Martalena, dan Malinda. (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Puspitaningtyas, Zarah dan Agung W Kurniawan.(2012). Prediksi Tingkat Pengembalian Investasi Berupa Devidend Yield Berdasarkan Analisis Financial Ratio. *Majalah EKONOMI: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 16, No. 1, hal. 89-98.
- Tandelilin, Eduardus.(2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.